



Judul : Ada Unsur Pidana, Baru Kita Gaskan : Transaksi Mencurigakan Caleg
Tanggal : Minggu, 14 Januari 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Transaksi Mencurigakan Caleg **Ada Unsur Pidana, Baru Kita Gaskan**

WAKIL Ketua Komisi III DPR Ahmad Sahroni menyoroti temuan transaksi mencurigakan yang dilakukan daftar calon anggota legislatif tetap (DCT) Pemilu 2024 yang dianalisis sepanjang 2022-2023. Dari 100 calon anggota legislatif ditemukan transaksi mencurigakan sebesar Rp 51,4 triliun.

Sahroni meminta Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Ivan Yustiavandana mendalami temuan tersebut. "Ada baiknya, kalau PPATK sekalian lakukan pendalaman terlebih dahulu terkait temuan dana mencurigakan di 100 caleg, bahkan lebih ini," kata dia, kemarin.

Pendalaman ini, lanjutnya, untuk mengetahui apakah transaksi tersebut masuk kategori tindak pidana atau sumbangan. Sebab, hal ini jelas berbeda sehingga perlu didalami lagi temuan dugaan transaksi mencurigakan tersebut.

"Aliran uang ini kategorinya apa? Tindak pidana kah atau justru ternyata sumbangan? Karena itu jelas sangat berbeda

nantinya. Jadi agar publik tidak berspekulasi yang macam-macam, mending dicek ulang sekalian. Nanti kalau ada unsur pidananya, baru kita gas," jelas Politisi Fraksi NasDem ini.

Maka dari itu, Sahroni meminta PPATK membuka semua pihak yang diduga menerima aliran dana dari luar negeri. Sehingga, isu yang dimunculkan PPATK tidak hanya menjadi bola panas di tengah masyarakat. Bila ada dugaan unsur pidana, langsung diserahkan kepada penegak hukum.

Semisal sudah jelas bahwa benar ada temuan unsur pidananya, lanjut Sahroni, PPATK harus pastikan bisa tuntaskan kasus ini. Serahkan data tersebut ke aparat penegak hukum, lalu kawal hingga ada penyelesaian.

"Jangan kita hobi buat publik gaduh, tapi habis itu menghilang tidak ada kelanjutan. Ini harus di-*spill* (bocorkan). Jangan seperti kasus transaksi Rp349 triliun, sudah sampai mana coba? Publik enggak pernah tuh dikasih tahu *update*-nya," tegasnya. ■ KAL